

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

1. **Situasi komunikatif** yang terdapat pada Ritual “Syukuran Seke Abo” yaitu keseluruhan *Setting* atau konteks terjadinya komunikasi mulai dari pra prosesi akan dilaksanakannya ritual saat semua Masyarakat Kampung Cinegla melakukan persiapan khusus dan saat prosesi ritual berlangsung sampai dengan bagian diskusi bagi partisipan setelah penutupan Ritual “Syukuran Seke Abo”, kemudian ketika ritual akan berlangsung pemimpin yaitu pemangku adat Kampung Cinegla akan memberikan sambutan kepada partisipan yang sudah hadir dan akan memberitahukan tahapan prosesi Ritual “Syukuran Seke Abo”. Ucap syukur dengan mengucapkan rasa syukur terhadap air seke abo karena telah menghidupi masyarakat Kampung Cinegla dan mensyukuri yang telah diberikan Sang Pencipta yang diniatkan dalam hati dengan suasana mengheningkan cipta, lalu dilanjutkan dengan tawasulan yaitu berdo’a untuk air seke abo dan leluhur yang dilakukan bersama-sama, selanjutnya dilakukan ucap terima kasih yang disebut “*rajah pamunah asa*” yang diiringi dengan musik dan dipimpin oleh wakil pemangku adat yang diikuti oleh masyarakat yang dilakukan dalam hati,

dipenghujung ritual ditutup oleh pemangku adat dan membagikan air seke abo yang sudah di do'akan untuk di membersihkan diri setelah ritual dilaksanakan partisipan yang hadir melakukan diskusi bersama.

2. Peristiwa Komunikatif yang dilakukan selama prosesi Ritual “Syukuran Seke Abo” berlangsung yaitu banyak pesan-pesan yang terkandung dalam Ritual “Syukuran Seke Abo”, pesan-pesan itu disampaikan melalui mata Air, sesajen, bakar menyan dan beberapa prosesi dalam Ritual “Syukuran Seke Abo” yaitu ucap syukur dan ucap terima kasih. Pada Ritual “Syukuran Seke Abo” yang berlangsung di Rumah Pemangku Adat Kampung Cinegla mempunyai tujuan yaitu sebagai ajang silaturahmi masyarakat, bersyukur kepada Sang pencipta, berterima kasih kepada leluhur dan melestarikan adat istiadat sunda, partisipan dalam Ritual “Syukuran Seke Abo” diikuti oleh Masyarakat Kampung Cinegla yang berada di Desa Mekarjaya Cikalong Wetan Jawa Barat, namun ritual ini terbuka bagi siapa saja yang ingin mengikutinya .

3. Tindak Komunikatif dalam Ritual “Syukuran Seke Abo” terjadi tindakan-tindakan komunikatif yang dilakukan ketika prosesi Ritual “Syukuran Seke Abo” dilaksanakan, mulai dari tindakan verbal dan non-verbal, terdapat makna yang terkandung dalam mata air yang memiliki pesan bahwa sebagai makhluk hidup harus berperilaku bersih atau baik karena ketika perilaku kita sudah baik pasti nama kita akan harum, maka dalam ritual ini memiliki makna bahwa air untuk membersihkan diri hakikatnya hati manusia , bakar menyan mempunyai makna yaitu sebagai makhluk hidup harus wangi karena

ketika hati kita sudah baik maka batin akan merasa tenang dan lebih bisa mensyukuri yang telah diberikan yang oleh Sang Pencipta, dan sesajen yang memiliki makna bahwa sebagai makhluk hidup untuk menjalankan kehidupan harus seperti makna yang ada dalam sesajen, keseluruhan properti tersebut sebagai media penunjang ketika ritual berlangsung dan agar prosesi Ritual “Syukuran Seke Abo” berjalan dengan baik. Adapun pada bagian prosesi ritual pada saat ucap syukur para pasrtisipan dan masyarakat yang hadir dalam Ritual “Syukuran Seke Abo” akan mengucapkan rasa syukur terhadap air seke abo dan mengucapkan rasa syukur dalam diri kepada Sang Pencipta dengan cara mengkomunikasikan didalam hati secara khusyu.

Aktivitas komunikasi dari Ritual “Syukuran Seke Abo” ini terlihat dari para masyarakat Kampung Cinegla yang memegang teguh adat istiadat dari leluhur dan melestarikan adat istiadat sunda dan pada saat melaksanakan Ritual “Syukuran Seke Abo” prosesi ritual tersebut yang berisi tentang kehidupan, mulai dari rasa syukur, saling menghargai dan mengingatkan. Seperti yang terdapat didalam properti yang digunakan sebagai penunjang ritual semua makna yang terdapat didalamnya sudah menggambarkan landasan berkehidupan bagi Masyarakat Kampung Cinegla.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kampung Cinegla

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat luar tentang Ritual “Syukuran Seke Abo” dan isi dari ritual tersebut agar tidak adanya persepsi *negative* dan menunjukkan bagaimana Masyarakat Kampung Cinegla melaksanakan Ritual “Syukuran Seke Abo” bukanlah suatu hal yang *negative* melainkan melestarikan kebiasaan yang sudah biasa dilaksanakan secara turun-temurun.
- b. Mengarahkan generasi muda untuk tetap menjaga kebudayaan beserta makna-makna yang terkandung didalam Ritual “Syukuran Seke Abo” agar tetap dijaga kelestariannya.
- c. Memanfaatkan *era digital* sebagai sarana untuk menginformasikan Ritual “Syukuran Seke Abo”.

2. Bagi Masyarakat

- a. Mulai membuka mata bahwa di era globalisasi ini masih ada sekelompok masyarakat yang masih melaksanakan ritual adat secara turun menurun dan mempertahankan budaya dari leluhur mereka yaitu Ritual Ritual “Syukuran Seke Abo yang dilaksanakan oleh Masyarakat Kampung Cinegla.
- b. Mulai membuka mata agar tidak ada persepsi *negative* mengenai Ritual “Syukuran Seke Abo” yang dilakukan oleh Masyarakat Kampung Cinegla bukanlah hal-hal musrik melainkan kegiatan ini adalah untuk

melestarikan adat istiadat yang sudah ada sejak lama dan ritual ini hanya sebagai ajang silaturahmi bagi masyarakat Kampung Cinegla.

- c. Masyarakat bisa lebih mencintai dan menghargai karena ini merupakan warisan leluhur bangsa Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam penelitian etnografi komunikasi, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan persiapan yang matang agar penelitian yang akan diambil jauh lebih siap dan tidak akan mengalami kesulitan yang berat mengingat tingkat kesulitan dari penelitian Etnografi Komunikasi bisa dikatakan cukup sulit.